

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus

Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Proses penelitian ini dilakukan selama satu bulan. Minggu pertama, kedua, ketiga, dan keempat untuk proses pembelajaran dan pengambilan data. Materi yang diajarkan adalah mengenai Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq dan Khalifah Umar bin Khattab.

Berdasarkan pada observasi awal, diketahui seluruh jumlah peserta didik yang mendapatkan materi Sejarah Kebudayaan Islam berjumlah 174 peserta didik yang terdiri dari kelas III sampai kelas VI. Dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas V-A dan kelas V-B, yang mana kelas V-A sebagai kelompok eksperimen dan kelas V-B sebagai kelompok kontrol. Kedua kelas tersebut mendapatkan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *teacher centered learning* yang biasa digunakan oleh guru.

Kelas eksperimen akan terjadi perubahan yang disebabkan oleh pemberian perlakuan yang berbeda dari kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *teacher centered learning* yang biasanya digunakan oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol telah tersusun dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang mana telah terlampir.¹ Adapun media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol adalah papan tulis dan spidol. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan media kartu nomor, kertas, papan tulis, dan spidol. Sumber belajar yang digunakan adalah buku materi Sejarah Kebudayaan Islam kelas V semester 2. Berdasarkan

¹ Dokumentasi RPP. Lihat lampiran 5

pengamatan penelitian pembelajaran di kelas eksperimen lebih menyenangkan, karena peserta didik dapat terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol dilaksanakan selama 4 minggu dan kemudian pada akhir pembelajaran kedua kelas akan diberikan *posttest* yang digunakan untuk mengetahui kelas mana yang memiliki hasil belajar yang baik. Hasil belajar peserta didik pada kedua kelas tersebut akan diukur menggunakan tes hasil belajar peserta didik yang terdiri dari 17 soal pilihan ganda. Tes tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya.² Hasil uji validitasnya adalah valid dan hasil uji reliabilitasnya adalah reliabel.³

B. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus

Hasil belajar merupakan salah satu unsur pembelajaran yang penting. Hasil belajar merupakan tolok ukur perubahan yang diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pengertian luas, hasil belajar meliputi hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini terfokus pada hasil belajar peserta didik ranah kognitif.

Mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang merupakan program terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah serta tokoh yang ada di dalam Agama Islam. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan sebelum penelitian, saat proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas V-A dan kelas V-B terdapat beberapa peserta didik yang memperhatikan dan terdapat beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam pembelajarannya guru menggunakan model

² Hasil Uji Validitas. Lihat Lampiran 5e

³ Hasil Uji Reliabilitas. Lihat Lampiran 6a

pembelajaran *teacher centered learning*, di mana sumber perolehan informasi hanya dari guru saja. maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* yang mana model pembelajaran tersebut dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dengan dibentuknya kelompok asal dan kelompok ahli. Setiap peserta didik mempunyai tanggung jawab dengan materi yang didapatkan. Kemudian masing-masing peserta didik mempunyai tanggung jawab untuk menjelaskan materi kepada anggota kelompoknya sampai benar-benar paham. Dari penerapan tersebut diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

C. Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Peneliti menguji normalitas menggunakan SPSS 20 dengan menggunakan tes statistik berdasarkan *test of normality (Shapiro-Wilk dan Kolmogorov Smirnov test)* sebagaimana terlampir.⁴ Adapun hasil uji normalitas datanya adalah sebagai berikut:

- a. Uji normalitas kelas eksperimen diperoleh angka signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$.
- b. Uji normalitas kelas kontrol diperoleh angka signifikansi sebesar $0,119 > 0,005$.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan SPSS 20 sebagaimana yang terlampir⁵ diperoleh angka signifikansi 0,105 yang mana angka tersebut lebih besar dari angka 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh adalah homogen.

⁴ Data Output SPSS 20 Uji Normalitas. Lihat lampiran 7a.

⁵ Data Output SPSS 20 Uji Homogenitas. Lihat lampiran 7b.

D. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini mendeskripsikan mengenai pengumpulan data tentang hasil belajar kognitif peserta didik kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* dan model pembelajaran *teacher centered learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Peneliti menggunakan instrumen data berupa *achievement test*. Adapun instrumen tes ini diberikan kepada 44 sampel yang dapat mewakili 174 populasi dengan jumlah 17 butir soal. Soal-soal tersebut berupa pertanyaan yang berbentuk pilihan ganda di mana peserta didik harus menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Adapun analisis pengumpulan data tentang hasil belajar kognitif peserta didik menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* dan model pembelajaran *teacher centered learning* adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak kedungdowo Kaliwungu Kudus

1) Mencari nilai mean

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{1705}{22} \\ &= 77,5\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata variabel X_1 (hasil belajar peserta didik kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw*)

ΣX_1 = Jumlah nilai X_1

n = Jumlah responden

2) Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (22) \\ &= 1 + 3,3 (1,342) \\ &= 1 + 4,429 \\ &= 5,429 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

3) Menentukan range/rentang data

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ &= 85 - 65 + 1 \\ &= 21 \end{aligned}$$

4) Menentukan lebar kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{21}{5} \\ &= 4,2 \text{ atau dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

5) Tabel nilai interval dari data kelompok eksperimen

Tabel 4.1
Nilai Interval Data Kelompok Eksperimen

No.	Interval	Kategori
1.	65 – 69	Sangat Kurang
2.	70 – 74	Kurang
3.	75 – 79	Cukup
4.	80 – 84	Baik
5.	85 – 89	Sangat Baik

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan (μ_0) dengan mencari skor ideal pada kelompok eksperimen = $5 \times 17 \times 22 = 1870$ (5 = skor tertinggi, 17 = jumlah butir

instrumen, dan 22 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel hasil belajar melalui data *achievement test* ialah $1705 : 1870 = 0,911$ (91,1%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal $1870 : 22 = 85$, dicari nilai hipotesis yang diharapkan $0,911 \times 85 = 59,24$. Setelah nilai yang dihipotesiskan (μ_0) diperoleh angka 77,43 dibulatkan menjadi 77, maka nilai tersebut dikategorikan “cukup”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 75-79.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* kelompok eksperimen pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018 dalam kategori tinggi.

b. Analisis Data Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas Kontrol dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Teacher Centered Learning* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak kedungdowo Kaliwungu Kudus

1) Mencari nilai mean

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{1250}{22} \\ &= 56,81\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata variabel X_2 (hasil belajar peserta didik kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *teacher centered learning*)

$\sum X_2$ = Jumlah nilai X_2

n = Jumlah responden

2) Menentukan kelas interval

K = $1 + 3,3 \log n$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 \log (22) \\
 &= 1 + 3,3 (1,342) \\
 &= 1 + 4,429 \\
 &= 5,429 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

3) Menentukan range/rentang data

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\
 &= 70 - 45 + 1 \\
 &= 26
 \end{aligned}$$

4) Menentukan lebar kelas

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{26}{5} \\
 &= 5,2 \text{ atau dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

5) Tabel nilai interval dari data kelompok kontrol

Tabel 4.2

Nilai Interval Data Kelompok Kontrol

No.	Interval	Kategori
1.	45 – 50	Sangat Kurang
2.	51 – 55	Kurang
3.	56 – 61	Cukup
4.	62 – 67	Baik
5.	68 – 78	Sangat Baik

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan (μ_0) dengan mencari skor ideal pada kelompok kontrol = $5 \times 17 \times 22 = 1870$ ($5 =$ skor tertinggi, $17 =$ jumlah butir instrumen, dan $22 =$ jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel hasil belajar melalui data *achievement test* ialah $1250 : 1870 = 0,668$ (66,8%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal $1870 : 22 = 85$, dicari nilai hipotesis yang diharapkan $0,668 \times 85 = 56,78$.

Setelah nilai yang dihipotesiskan (μ_0) diperoleh angka 56,78 dibulatkan menjadi 57, maka nilai tersebut dikategorikan “kurang”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 55-59.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *teacher centered learning* kelompok kontrol pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018 dalam kategori tinggi.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif merupakan proses pengujian generalisasi hasil penelitian satu sampel. Pengujian hipotesis deskriptif pada penelitian ini menggunakan uji satu pihak yaitu menggunakan uji pihak kanan.

1) Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya adalah:

H_0 : Hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam nilai rata-rata kurang dari atau sama dengan 75, atau

H_a : Hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam nilai rata-rata lebih dari atau sama dengan 75.

a) Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{1705}{22} \\ &= 77,5\end{aligned}$$

b) Nilai pembanding KKM

$$\mu = 75$$

c) Menentukan nilai simpangan baku

Pada perhitungan *microsoft excel*, ditemukan simpangan baku pada kelompok eksperimen sebesar 7,23.

d) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{77,5 - 75}{\frac{7,23}{\sqrt{22}}} \\ &= \frac{2,5}{\frac{7,23}{4,69}} \\ &= \frac{2,5}{1,54} \\ &= 1,623 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 1,623, t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan $dk = n - 1 = 21$. Dengan $dk = 21$ dan taraf kesalahan 5% maka untuk uji satu pihak, harga $t_{tabel} = 1,721$.

2) Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya adalah:

H_0 : Hasil belajar peserta didik kelompok kontrol pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam nilai rata-rata kurang dari atau sama dengan 75, atau

H_a : Hasil belajar peserta didik kelas kelompok kontrol pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam nilai rata-rata lebih dari atau sama dengan 70.

a) Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned} \bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{1250}{22} \end{aligned}$$

$$= 56,81$$

b) Nilai pembanding KKM

$$\mu = 75$$

c) Menentukan nilai simpangan baku

Pada perhitungan *microsoft excel*, ditemukan simpangan baku pada kelompok kontrol sebesar 7,11.

d) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{56,81 - 75}{\frac{7,11}{\sqrt{22}}} \\ &= \frac{-18,19}{\frac{7,11}{4,69}} \\ &= \frac{-13,19}{1,51} \\ &= -12,046 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas diketahui nilai t_{hitung} sebesar -12,046, t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan $dk = n - 1 = 21$. Dengan $dk = 21$ dan taraf kesalahan 5% maka untuk uji satu pihak, harga $t_{tabel} = 1,721$.

b. Uji Hipotesis Komparatif

Uji hipotesis komparatif ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik kelas V dalam tingkat kognitif pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi dalam menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* dan model pembelajaran *teacher centered learning*. Untuk membuktikan pernyataan di atas, maka penulis melakukan perhitungan menggunakan analisis anova dua jalan. Berikut ini adalah langkah-langkah perhitungannya:

1) Menentukan Hipotesis

- a) Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* dan model pembelajaran *teacher centered learning* di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.
 - b) Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam tingkat kognitif pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* dan model pembelajaran *teacher centered learning* di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.
 - c) Terdapat interaksi antara hasil belajar peserta didik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam tingkat kognitif pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* dan model pembelajaran *teacher centered learning* di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.
- 2) $\alpha = 0,05$
- 3) Komputasi

Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji SPSS 20 di atas tentang hasil belajar kognitif tingkat pengetahuan pada kelas eksperimen diperoleh hasil sebesar 32,73. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan hasil belajar kognitif tingkat pengetahuan pada kelas kontrol sebesar 27,50. Dengan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 30,11. Hasil perhitungan tersebut ternyata hasil belajar kognitif tingkat pengetahuan pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa hasil belajar kognitif tingkat pengetahuan peserta didik kelas V kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji SPSS 20 di atas tentang hasil belajar kognitif tingkat pemahaman pada kelas eksperimen diperoleh hasil sebesar 27,05. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan hasil belajar kognitif tingkat pemahaman pada kelas kontrol sebesar 17,95. Dengan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 22,50. Hasil perhitungan tersebut ternyata hasil belajar kognitif tingkat pemahaman pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif tingkat pemahaman peserta didik kelas V kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji SPSS 20 di atas tentang hasil belajar kognitif tingkat aplikasi pada kelas eksperimen diperoleh hasil sebesar 11,82. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan hasil belajar kognitif tingkat aplikasi pada kelas kontrol sebesar 11,59. Dengan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 11,70. Hasil perhitungan tersebut ternyata hasil belajar kognitif tingkat aplikasi pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif tingkat aplikasi peserta didik kelas V kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji SPSS 20 di atas tentang hasil belajar kognitif pada kelas eksperimen diperoleh hasil sebesar 23,86. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan hasil belajar kognitif pada kelas kontrol sebesar 19,02. Dengan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 21,44. Hasil perhitungan tersebut ternyata hasil belajar kognitif pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa hasil belajar kognitif peserta didik kelas V kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.⁶

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir adalah menganalisis hipotesis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis komparatif untuk membandingkan rata-rata (*t-test*) maka membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan untuk anova dua jalan serta interaksi membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif

1) Hipotesis Deskriptif Pertama

Hasil uji signifikansi hipotesis pertama, yaitu tentang hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 1,623$. Sedangkan nilai t_{tabel} n dengan $dk = n-1 = 21$ dan taraf signifikansi 5% maka untuk uji satu pihak (uji pihak kanan), harga $t_{tabel} = 1,721$ ⁷. Hasil perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($1,623 < 1,721$), maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak. Dengan demikian H_0 yang menyatakan “Hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam nilai rata-rata kurang dari atau sama dengan 75” adalah ditolak. Hal ini berarti nilai rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen di atas nilai KKM yaitu 75.

⁶ Data Output SPSS 20 Anova Dua Jalan. Lihat Lampiran 9b.

⁷ Data Excel Tabel Nilai Kritis t dengan $\alpha = 0,05$ Uji Satu Pihak.

2) Hipotesis Deskriptif Kedua

Hasil uji signifikansi hipotesis kedua, yaitu tentang hasil belajar peserta didik kelompok kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *teacher centered learning* hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = -12,046$. Sedangkan nilai t_{tabel} n dengan $dk = n-1 = 21$ dan taraf signifikansi 5% maka untuk uji satu pihak (uji pihak kanan), harga $t_{tabel} = 1,721$. Hasil perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($-12,046 > 1,721^8$), maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak. Dengan demikian H_0 yang menyatakan “Hasil belajar peserta didik kelompok kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *teacher centered learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam nilai rata-rata kurang dari atau sama dengan 75” adalah benar.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Komparatif

1) Hipotesis Komparatif Pertama

Hipotesis pertama yaitu tentang perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik dalam menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* dan model pembelajaran *teacher centered learning*. Berdasarkan perhitungan dengan anova dua ajalan, F_{hitung} diperoleh nilai sebesar 17,816 dan pada F_{tabel} ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (1:126) sebesar 3,92⁹. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,816 > 3,92$).¹⁰

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan. Maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak. Kesimpulannya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas V menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* dan model pembelajaran *teacher centered learning*.

⁸ Data Excel Tabel Nilai Kritis t dengan $\alpha = 0,05$ Uji Satu Pihak.

⁹ Data Excel Tabel Nilai Kritis F dengan $\alpha = 0,05$.

¹⁰ Data Output SPSS 20 Anova Dua Jalan. Lihat Lampiran 9b.

2) Hipotesis Komparatif Kedua

Hipotesis kedua yaitu tentang perbedaan signifikan hasil belajar dalam tingkat kognitif pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi. Berdasarkan perhitungan dengan anova dua jalan, F_{hitung} diperoleh nilai sebesar 86,466 dan pada F_{tabel} ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (2:126) sebesar 3,07. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($86,466 > 3,07$).¹¹

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan. Maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak. Kesimpulannya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik dalam tingkat kognitif pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi.

3) Hipotesis Komparatif Ketiga

Hipotesis ketiga yaitu tentang interaksi antara hasil belajar peserta didik dalam tingkat kognitif pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi dalam menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* dan model pembelajaran *teacher centered learning*. Berdasarkan perhitungan dengan anova dua jalan, F_{hitung} diperoleh nilai sebesar 4,989 dan pada F_{tabel} ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (2:126) sebesar 3,07. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,989 > 3,07$).¹²

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ yang berarti signifikan. Maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak. Kesimpulannya terdapat interaksi antara hasil belajar peserta didik kelas V dalam tingkat kognitif pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* dan model pembelajaran *teacher centered learning* di MI NU Tarbiyatus Shiban Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

¹¹ Data Output SPSS 20 Anova Dua Jalan. Lihat Lampiran 9b.

¹² Data Output SPSS 20 Anova Dua Jalan. Lihat Lampiran 9b.

E. Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian hipotesis, maka langkah selanjutnya membahas uji analisis sebagai berikut:

1. Model pembelajaran di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam guru biasanya menggunakan model pembelajaran *teacher centered learning*, di mana model pembelajaran ini berpusat pada guru. Pada saat pembelajaran peserta didik kurang antusias dikarenakan peserta didik tidak dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan mencoba bereksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw*, di mana model pembelajaran tersebut merupakan model pembelajaran dengan membentuk peserta didik menjadi kelompok asal dan kelompok ahli. Setiap peserta didik mempunyai tanggung jawab untuk memahami materi yang berbeda yang kemudian disampaikan kembali kepada temannya satu kelompok. Model pembelajaran ini berpusat pada peserta didik dan menuntut peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memperoleh hasil belajar peserta didik kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* dan model pembelajaran *teacher centered learning* di MI NU Tarbiyatus Shibyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus yaitu rata-rata masing-masing kelas tergolong kategori tinggi cukup dan kategori kurang. Hal ini sesuai dengan hasil uji deskriptif bahwa hasil rata-rata kelas eksperimen sebesar 77,5 di mana tergolong dalam kategori cukup. Sedangkan hasil uji analisis deskriptif hasil rata-rata kelas kontrol sebesar 56,81 di mana tergolong dalam kategori kurang.

2. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas eksperimen peneliti menggunakan perlakuan yaitu pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* di mana dalam pembelajarannya peserta didik dibentuk dalam kelompok asal dan

kelompok ahli yang menuntut peserta didik untuk menjadi lebih aktif dalam memahami materi. Guru hanya membimbing peserta didik pada saat melakukan diskusi serta ketika terdapat kesulitan. Sedangkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas kontrol peneliti menggunakan model pembelajaran *teacher centered learning* yang biasanya dilakukan oleh guru, yang mana pembelajarannya masih berpusat pada guru. Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, peneliti telah melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Hal ini sesuai dengan hasil uji signifikansi hipotesis komparatif dengan perhitungan anova dua jalan, F_{hitung} diperoleh nilai sebesar 17,816¹³ dan pada F_{tabel} ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (1:126) sebesar 3,92¹⁴. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ (17,816 > 3,92). Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan. Maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak. Kesimpulannya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas V menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* dan model pembelajaran *teacher centered learning*.

3. Model pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektis, dan psikomotor peserta didik dalam mengolah pesan sehingga tercapai sasaran belajar. Ketika pembelajaran pada kelas V-A dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw*, peserta didik awalnya masih belum bisa menyesuaikan. Tetapi dengan seiringnya waktu peserta didik mulai antusias karena dalam model pembelajaran ini peserta didik diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Sedangkan peneliti sebagai fasilitator saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw*. Akan tetapi ketika peneliti masuk ke kelas V-B dengan menggunakan model pembelajaran *teacher centered*

¹³ Data Output SPSS 20 Anova Dua Jalan. Lihat Lampiran 9b.

¹⁴ Data Excel Tabel Nilai Kritis F dengan $\alpha = 0,05$.

learning berlangsung, pada saat guru menjelaskan materi peserta didik lebih banyak yang kurang memperhatikan, peserta didik merasa bosan dan jenuh karena tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menjadi kurang maksimal.

Hal ini sesuai dengan hasil uji signifikansi hipotesis komparatif dengan perhitungan anova dua jalan, F_{hitung} diperoleh nilai sebesar 86,466¹⁵ dan pada F_{tabel} ($\alpha = 0,5$) dengan derajat kebebasan (2:126) sebesar 3,07¹⁶. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ (86,466 > 3,07). Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan. Maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak. Kesimpulannya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik dalam tingkat kognitif pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi.

4. Terdapat interaksi antara hasil belajar peserta didik tingkat kognitif pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi dalam menggunakan pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* dan model pembelajaran *teacher centered learning*. Dilihat dari *means* kognitif, aspek pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi kelas eksperimen hasilnya lebih tinggi dari kelas kontrol.

Hal ini sesuai dengan hasil uji signifikansi hipotesis komparatif dengan perhitungan anova dua jalan, F_{hitung} diperoleh nilai sebesar 4,989¹⁷ dan pada F_{tabel} ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (2:126) sebesar 3,07¹⁸. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,989 > 3,07). Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ yang berarti signifikan. Maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak. Kesimpulannya terdapat interaksi antara hasil belajar peserta didik kelas V dalam tingkat kognitif pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* dan model pembelajaran *teacher centered learning* di MI NU Tarbiyatus Shiblyan Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

¹⁵ Data Output SPSS 20 Anova Dua Jalan. Lihat Lampiran 9b.

¹⁶ Data Excel Tabel Nilai Kritis F dengan $\alpha = 0,05$.

¹⁷ Data Output SPSS 20 Anova Dua Jalan. Lihat Lampiran 9b.

¹⁸ Data Excel Tabel Nilai Kritis F dengan $\alpha = 0,05$.